



Anggota DPRD Kota Jogja Nurcahyo Nugroho

Promosikan Kampung Wisata supaya Tak Terpusat di Tugu dan Malioboro

Nurcahyo Nugroho kembali melanjutkan amanah sebagai anggota DPRD Kota Jogja periode 2024-2029. Lima tahun mendatang, anggota Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini meminta keberadaan kampung wisata di Kota Jogja dimaksimalkan.



DOKUMEN PRIBADI

Sudah seharusnya ruang publik tidak hanya fokus pada aspek sosial dan kesehatan saja, namun juga ekonomi."

NURCAHYO NUGROHO



SEBAR WISATAWAN: Warga melintas di kawasan kampung wisata Patelan, Kotagede, Jogja, Minggu (23/6). Anggota DPRD Kota Jogja Nurcahyo Nugroho meminta Pemkot Jogja memaksimalkan potensi kampung wisata untuk menarik wisatawan datang berkunjung.

SOSOK yang cukup aktif dalam pengelolaan Kampung Wisata Purbayan Kotagede ini menilai, sektor pariwisata di Kota Jogja harus dapat bertahan dalam kondisi apapun. Lantaran pendapatan utama sebagian besar masyarakat berasal dari berbagai usaha jasa pariwisata.

Oleh karena itu, Nurcahyo ingin, agar pemerintah bisa lebih memperhatikan para pelaku usaha pariwisata. Lebih-lebih kepada para pengelola kampung wisata

yang selama ini berusaha keras untuk mengembangkan potensi di wilayahnya.

Dia menilai, pengelola kampung wisata harus mendapatkan perhatian berupa program pelatihan dan pendampingan. Sehingga mereka dapat semakin meningkatkan potensi di kampungnya untuk menarik minat wisatawan. Itu juga, agar kunjungan wisatawan tidak selalu terpusat di kawasan Tugu dan Malioboro saja. "Kampung-

kampung wisata juga layak dikunjungi," tegas Nurcahyo kepada *Radar Jogja*, Minggu (5/10).

Untuk itu dia juga akan fokus mengawal solusi permasalahan sampah dan kemajuan pariwisata Kota Jogja. Nurcahyo mengatakan, persoalan sampah harus menjadi perhatian pemerintah. Sebab sampah yang tidak tertangani akan berdampak pada berbagai aktivitas masyarakat. Bahkan

dikhawatirkan, jika masalah sampah tidak kunjung rampung, dapat berpengaruh terhadap laju roda perekonomian.

Kondisi tersebut, menurut Nurcahyo, tentunya tidak lepas dari predikat Kota Jogja yang selama ini dikenal sebagai daerah tujuan wisata. Sampah yang menggunung pada beberapa titik tentu akan sangat mengganggu aktivitas wisatawan. Dampak terburuknya, dapat membuat wisatawan enggan datang kembali ke Kota Jogja. "Oleh karena itu persoalan sampah harus menjadi prioritas," ujar Nurcahyo.

Di samping sektor pariwisata dan pengentasan masalah sampah, Nurcahyo juga menekankan pentingnya kehadiran ruang publik. Sebab ruang publik merupakan sarana bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berinteraksi sosial di tengah kondisi sempitnya wilayah di Kota Jogja.

Anggota dewan yang berangkat dari Dapil 5 Kota Jogja ini pun berpesan, agar pemerintah dapat mengemas ruang publik bukan hanya sekedar tanah lapang. Namun harus bisa didukung berbagai fasilitas penunjang seperti ruang bermain anak, fasilitas olahraga, hingga kawasan khusus bagi pelaku UMKM untuk berjualan. "Sudah seharusnya ruang publik tidak hanya fokus pada aspek sosial dan kesehatan saja, namun juga ekonomi," tegas Nurcahyo. (*/Inu/pr/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005